

**PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP RETURN SAHAM YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(STUDI KASUS PERUSAHAAN LQ 45 PERIODE JANUARI 2012 - DESEMBER
2015)**

**Devi Prasetioningsih¹ , Edward Gagah Purwana Taunay, S.E., M.M²,
Azis Fathoni,S.E., M.M³**

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

^{2 3} Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh nilai tukar rupiah terhadap return saham periode januari 2012 sampai desember 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan saham yang aktif di bursa saham indonesia. Setelah melewati tahap purposive sample, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 5 perusahaan yang go public. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian juga menunjukkan nilai adjusted R² 20%. Hasil uji t menunjukkan nilai konstanta sebesar 1581,208. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen return saham menjadi sebesar 1581,208%. Nilai variabel nilai tukar rupiah sebesar -0,133, berarti variabel X memiliki tanda negatif. sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,013 menandakan lebih kecil dari 0,05 maka asumsi dari analisis regresi variabel nilai tukar rupiah mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap return saham. Pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan yang pro rakyat dan pro investor terutama dalam menjaga stabilitas perdagangan impor maupun ekspor, dengan adanya kebijakan tersebut maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci : nilai tukar rupiah, return saham

ABSTRACT

The objective of this research is to analyse the influence of rupiah money exchange toward stock return in January 2012 until December 2015. This research used time series data from Indonesian stock exchange (IDX) monthly published financial reports. After passed the purposive sampling phase, the number of valid sample is 5 company go public. This research used simple regression analysis to analyse the data.

Empirical evidence shows that rupiah money exchange has negative and significant influenced toward stock return. This research result shows that adjusted R² from stock exchange is 20%. t test shows constant value is 1581,208, variable of value rupiah exchange is -0,133 that show that this variabel has negative signs. Significant result is 0,013 which describe less than 0,05, which mean that rupiah money exchange has negative and significant signs toward stock return. the government need to implement regulation that should agreed with people and investor weather they investment. And need a further research.

Keyword : rupiah money exchange, stock return

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal saat ini telah mengalami perkembangan yang pesat dan memegang peranan penting dalam memobilisasi dana dari masyarakat yang ingin berinvestasi di pasar modal. Dalam artian luas, investasi adalah pengorbanan yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh suatu nilai lebih tinggi di masa yang akan datang. *Return Saham* adalah nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi (Jogiyanto 2010). *Return* yang diharapkan berupa deviden untuk investasi saham dan pendapatan bunga untuk investasi di surat utang. *Return* merupakan tujuan utama investor untuk mendapatkan hasil dari investasi yang dilakukan oleh investor. Dengan adanya *Return Saham* yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang akan diperoleh investor maka investor dan investor potensial perlu memprediksikan agar dapat mengetahui seberapa besar pengembalian yang akan diperolehnya. Menurut Jogiyanto (2010), ada 2 jenis *return* yaitu :

1. *Return Ekspektasi (Expected Return)*
Return ekspektasi adalah *Return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *Return realisasi* yang sifatnya sudah terjadi, *Return ekspektasi* sifatnya belum terjadi.
2. *Return Realisasi (Realized Return)*
Return realisasi merupakan *Return* yang telah terjadi. *Return realisasi* dihitung berdasarkan data historis. *Return realisasi* penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan *Return ekspektasi (expected return)* dan resiko di masa datang.

Komponen *Return Saham* terdiri dari 2 jenis, yaitu *capital gain* (keuntungan selisih harga saham) dan *current income* (pendapatan lancar). *Capital gain* merupakan keuntungan yang diterima karena adanya selisih nilai antara harga jual

dan harga beli saham dari suatu instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Dengan adanya perdagangan maka akan timbul perubahan nilai suatu instrumen investasi yang menghasilkan *capital gain* (Ang, 1997).

Komponen kedua dari *Return Saham* adalah *current income*, yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat periodik, misalnya pembayaran bunga deposito, deviden, bunga obligasi, dan sebagainya. *Current income* disebut pendapatan lancar karena keuntungan yang diterima biasanya dalam bentuk kas atau setara kas, sehingga dapat diuangkan secara cepat.

Bramantyo (2006) menyatakan terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan *Return Saham*, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik, dan finansial. Informasi fundamental dan teknikal dapat digunakan sebagai faktor yang digunakan investor untuk memprediksi *Return Saham*.

Dalam berinvestasi dengan cara mengitung *Return Saham* saja tidaklah cukup bagi para investor, karena resiko dari berinvestasi juga perlu dipertimbangkan dan diperhatikan oleh para investor. Sebab antara resiko dan *return* merupakan dua hal yang tak bisa dipisahkan. *Return* dan resiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar resiko yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan.

Saham merupakan salah satu sekuritas yang diperdagangkan di BEI selain obligasi dan sertifikat. Saham adalah merupakan setoran sejumlah uang dari pemilik sebagai tanda bukti kepemilikan yang diserahkan pada pihak-pihak yang mengelola setoran modal, dan mempunyai hak sesuai dengan jenis saham yang dimiliki. Saham sebagai unit

kepemilikan dalam sebuah perusahaan (Simamora 2000).

Saham adalah hak atas sebagian dari suatu perusahaan. Pemegang saham suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut. Saham dimiliki oleh mereka yang telah membelinya, yaitu yang telah menyerahkan sejumlah dana atau uang ke dalam perusahaan agar perusahaan bisa bekerja, sebagai bukti pemilikan diterbitkan surat saham.

Tujuan utama bagi perusahaan melakukan penjualan saham kepada masyarakat adalah untuk memperoleh dana dengan relatif lebih murah. Ada beberapa jenis saham yang dapat dikeluarkan oleh perusahaan antara lain: saham biasa dan saham preferen. Saham Biasa adalah suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan dengan berbagai aspek-aspek penting bagi perusahaan. Pemilik saham akan mendapatkan hak untuk menerima sebagian pendapatan tetap/dividen dari perusahaan serta kewajiban menanggung resiko kerugian yang diderita perusahaan. Saham preferen adalah saham yang pemilikinya akan memiliki hak lebih dibanding hak pemilik saham biasa. Pemegang saham preferen akan mendapat dividen lebih dulu dan juga memiliki hak suara lebih dibanding pemegang saham biasa seperti hak suara dalam pemilihan direksi sehingga jajaran manajemen akan berusaha sekuat tenaga untuk membayar ketepatan pembayaran dividen preferen agar tidak turun. Perbedaan utama dari saham biasa dan saham preferen adalah hak dan kewajibannya. Biasanya saham preferen diterbitkan secara terbatas.

Nilai Kurs Tukar Rupiah menurut Fabozzi dan Franco (1996) nilai kurs adalah: *“an exchange rate is defined as the amount of one currency that can be exchanged per unit of another currency, or the price of one currency in items of another currency”*. (Gregory Mankiw, 2003) mengemukakan bahwa kurs (*exchange rate*) antara dua negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua negara

untuk saling melakukan perdagangan. Sedangkan Tucker (1995) menyatakan bahwa: *“the exchange rate is the number of units one nation’s currency that equals one unit of another nation’s currency”*.

Terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap US\$ menyebabkan sebagian besar perusahaan tidak mampu membayar pinjamannya kepada Bank. Salah satu kebijakan yang di tempuh oleh Pemerintah untuk mengurangi gejala nilai tukar tersebut, yaitu dengan menaikkan tingkat suku bunga melalui instrumen Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

Sebagai investor ada sejumlah informasi penting yang harus diperhatikan berkaitan dengan harga saham yang sangat berfluktuatif, hal ini sangat mempengaruhi keputusan investor dalam mengambil keputusan yang bijak dalam memilih dan mengelola saham yang baik dan benar. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan.

Adapun data sekunder pergerakan nilai tukar rupiah dan *return* saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun Bank Indonesia dari periode rata-rata bulanan dari Januari 2012 sampai Desember 2015, gambaran secara umum ditampilkan pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Tahun	Return Saham (Y)	Nilai Tukar Rupiah (X)
2012	-0,02164	9458
2013	0,02450	10566,83
2014	-0,5404	11884,5
2015	-0,006283	13488,41

Dari data di atas terjadi fluktuasi *return* saham terlihat di tahun 2012 nilai tukar rupiah berada diangka Rp 9.458 terus meningkat sampai akhir tahun Rp 13.488,41 sedangkan *return* saham di awal tahun -0,02164 dan di akhir tahun menurun -0,006283.

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi fluktuasi nilai tukar rupiah dan *return* saham yang menjadi permasalahan bahwa meningkatnya nilai tukar rupiah justru mengakibatkan *return* saham menurun. Hal ini mengakibatkan pengambilan keputusan oleh investor baik secara fundamental maupun teknikal hal ini diperkuat dengan penelitian Stella (2009) berpendapat bahwa analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa depan dengan cara (1) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa depan; (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis teknikal adalah (1) harga saham mencerminkan informasi yang relevan (2) informasi tersebut ditunjukkan oleh perubahan harga di waktu lalu dan (3) perubahan harga saham akan mempunyai pola tertentu dan berulang (berfluktuasi).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dengan mempertimbangkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

- Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2012 sampai Desember 2015?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

- Mengetahui pengaruh perubahan Nilai Tukar Rupiah terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Januari 2012 sampai Desember 2015.

TELAAH PUSTAKA

Return Saham

Return adalah *expected retrun* yang diharapkan oleh investor dalam mendapatkan tingkat pengembalian keuntungan, return yang diharapkan didapat dari sekuritas individu (Ratih, 2015).

Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 1996). Sedangkan Menurut Abdul Halim (2003) "Return adalah imbalan yang diperoleh dari investasi".

Dalam melaksanakan aktifitasnya setiap perusahaan membutuhkan dana atau modal. Bagi perusahaan yang menghendaki modal yang lebih besar akan lebih tepat apabila kebutuhan dana tersebut di penuhi dengan bertransaksi di pasar modal. Cara bertransaksinya dengan memperdagangkan sekuritas surat hutang atau saham kepada investor atau masyarakat. Saham merupakan surat berharga yang dikeluarkan suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau Tbk (Terbuka) yang disebut dengan emiten yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut merupakan pemilik dari sebagian perusahaan (dalam bentuk saham preferen) (Sundjaja&Berlian, 2003).

Dalam penelitian ini, return saham yang dimaksud adalah capital gain atau capital loss yang didefinisikan sebagai selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Jenis-Jenis Return Saham

Menurut Jogiyanto Hartono (2000), ada dua jenis return saham yaitu : *Return*

realisasi (realized return) merupakan return yang telah terjadi. Return ini dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi juga berguna dalam penentuan *return ekspektasi (expected return)* dan risiko yang akan datang. Beberapa pengukuran return realisasi yang banyak digunakan adalah (Jogiyanto,2000) :

- Return Total

Return Total merupakan return realisasi keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. Return Total sering disebut dengan return saja (Jogiyanto,2000):

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

- Relatif Return

Relatif Return dapat digunakan, yaitu dengan menambahkan 1 terhadap nilai return total (Jogiyanto,2000):

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} - 1$$

- Kumulatif Return

Indeks kemakmuran kumulatif (*cumulative Wealth Index*) digunakan untuk mengukur akumulasi semua return mulai dari kemakmuran awal (KK_o) yang dimiliki (Jogiyanto, 2000):

$$IKK = KK_o(1+R_1)(1+R_2)...(1+R_n)$$

- Return Disesuaikan

Return disesuaikan disebut juga return riil (*real return*) adalah return yang disesuaikan dengan tingkat inflasi (Jogiyanto, 2000):

$$R_{1A} = \frac{(1 + R)}{(1 + IF)} - 1$$

- Return rata-rata geometrik

Return rata-rata geometrik digunakan untuk menghitung rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu (Jogiyanto,2000):

$$RG = \{(1+R_1)(1+R_2)...(1+R_n)\}^{1/n}-1$$

Komponen Pengembalian Return Saham

Menurut Tjiptono D. Dan Hendy M. Fakhrudin (2001), pada dasarnya terdapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham dividen dan Capital Gain.

Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau Return Saham baik yang bersifat makro maupun mikro. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah : faktor makro dan faktor mikro ekonomi.

Nilai Tukar Rupiah

Beberapa indikator makro ekonomi memiliki pengaruh yang jelas terhadap kegiatan perekonomian. Salah satu indikator tersebut adalah nilai tukar mata uang. Nilai tukar itu sebenarnya merupakan semacam harga di dalam pertukaran tersebut. Demikian pula dengan pertukaran antara dua mata uang yang berbeda akan terdapat perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut (Triyono,2008). Perbandingan nilai inilah yang sering disebut dengan kurs (*exchange rate*).

Menurut Musdholifah & Tony (2007), nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara harga mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Misal kurs rupiah terhadap dollar Amerika

menunjukkan berapa rupiah yang diperlukan untuk ditukarkan dengan satu dollar Amerika.

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi permintaan valuta asing yaitu (Simorangkir dan Suseno, 2004) :

- Faktor aliran modal keluar
- Faktor pembayaran impor
- Kegiatan spekulasi

Hubungan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham

Studi mengenai hubungan antara nilai tukar rupiah dan return saham dengan menggunakan data terlihat pergerakan perdagangan saham enam negara dan menentukan bahwa apresiasi uang domestik berpengaruh negatif pada pergerakan saham domestik suatu perekonomian yang didominasi impor (Ma dan Kao, 1990). Menurut Jogiyanto (2002) nilai tukar rupiah maupun indeks harga saham gabungan untuk jangka pendek maupun jangka panjang bersifat saling mempengaruhi satu sama lain.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

H1 : Nilai Tukar Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian mengenai Return saham di Indonesia dengan tahun pengamatan periode bulan Januari 2012 sampai Desember 2015 menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perbankan di Indonesia publikasi Bank Indonesia yaitu diperoleh melalui

www.idx.co.id , dan nilai tukar rupiah www.pusatdata.kontan.co.id .

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah 50 perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia sampel yang diambil dari perusahaan LQ 45 dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel hanya 5 perusahaan dengan metode purposive sampling. Penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling, menurut Umar (2004) teknik purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel meliputi :

- Perusahaan pemerintah maupun swasta yang mempublikasikan transaksi perdagangan saham periode Januari 2012 sampai Desember 2015.
- Perusahaan pemerintah maupun swasta sudah go publik.

Definisi Operasional Variabel

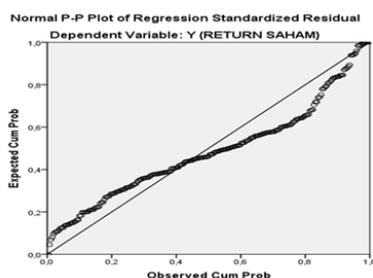
Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Independen			
Return saham	Capital gain atau capital loss yang didefinisikan sebagai selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu	Return saham = $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
Dependen			
Nilai Tukar Rupiah	Nilai tukar adalah nilai pada tingkat dimana dua mata uang yang berbeda diperdagangkan satu sama lainnya. Kurs mengkonversikan harga yang ditentukan dalam suatu mata uang ke mata uang yang lain.	Kurs tengah mata uang Rupiah terhadap dolar	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Normalitas

Dari hasil pengujian memakai grafik histogram, dimana grafik tersebut terlihat pola distribusi normal. Sedangkan grafik normal P-Plot terlihat titik-titik menyebar disekitar diagonal sehingga model tersebut memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan dalam model regresi.



Koefisien Determinasi (R²)

Hasil perhitungan koefisien determinasi (R²) pada saham

Model Summary ^a										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.156 ^a	.024	.020	1,347,8476778	.024	5,795	1	233	.017	2,262

a. Predictors: (Constant), X1 (Nilai Rupiah)
b. Dependent Variable: Y (RETURN SAHAM)

Berdasarkan output SPSS tampak bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R²) pada return saham sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu nilai rupiah terhadap variabel dependen return saham yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 20% sedangkan sisanya sebesar 80 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10527183,711	1	10527183,711	5,795	.017 ^b
Residual	423289553,494	233	1818693,383		
Total	433816717,205	234			

a. Dependent Variable: Y (RETURN SAHAM)
b. Predictors: (Constant), X1 (Nilai Rupiah)

Dari hasil regresi dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada return saham. Hal ini membuktikan dari nilai F hitung pada return saham sebesar 5,795 dengan probabilitas 0,017. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi return saham atau dapat dikatakan bahwa nilai rupiah secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1581,208	635,123		2,490	.013
	X1 (Nilai Rupiah)	-.133	.055	-.156	-2,407	.017

a. Dependent Variable: Y (RETURN SAHAM)

Hasil analisis regresi antara return saham (Y) dengan nilai tukar rupiah (X) , hasil koefisien regresi diperoleh sebagai berikut :

$$Y = 1581,208 \pm 0,133 + e$$

Dari persamaan regresi linear sederhana diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 1581,208. hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen return saham menjadi sebesar 1581,208%. Nilai variabel nilai tukar rupiah sebesar -0,133, berarti variabel X memiliki tanda negatif, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,013 menandakan lebih kecil dari 0,05 maka asumsi dari analisis regresi variabel nilai tukar rupiah mempunyai arah negatif dan signifikan terhadap return saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai koefisien determinasi (R^2) pada return saham sebesar 0,020. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu suku bunga, nilai rupiah, volume perdagangan dan inflasi terhadap variabel dependen return saham yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 20 % sedangkan sisanya sebesar 80 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.
2. Nilai F hitung pada return saham sebesar 5,795 dengan probabilitas 0,017. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi return saham atau dapat dikatakan bahwa nilai rupiah, inflasi, volume perdagangan dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.
3. Nilai konstanta sebesar 1581,208. Hal ini menunjukkan bahwa jika

variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen return saham menjadi sebesar 1581,208%. Kemudian untuk arah tanda dan signifikansinya, variabel nilai tukar rupiah mempunyai arah positif dan signifikan terhadap return saham.

Saran

1. Fluktuasi nilai tukar rupiah yang tidak menentu dapat menghambat perekonomian dalam negeri maka pemerintah perlu mengimplementasikan kebijakan yang pro rakyat dan pro investor terutama dalam menjaga stabilitas perdagangan impor maupun ekspor.
2. Bursa efek Indonesia sebagai otoritas perdagangan bursa saham perlu menjamin keberlangsungan perusahaan yang berinvestasi dengan bekerjasama dengan pemerintah dalam memberikan kepastian hukum di indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, 1997, **Buku Pintar Pasar Modal di Indonesia**, Mediasoft, Indonesia.
- Boediono, 1991, **Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.2: Ekonomi Makro**, Edisi Kesepuluh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Boediono, 1998, "**Ekonomi Moneter**", Edisi ke 3, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Chordia, Tarun and Bhaskaran, 2000, "**Trading Volume And Cross Auto Correlations in Stock Return**", The Journal of Finance, Vol. IV
- Francis, Jack Clark, 1991, **Investments: Analysis and Management**. Fourth Edition. Mc Graw Hill Inc, New York.

- Ghozali, Imam, 2005, **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gudono, 1999, **Penilaian Pasar Modal Terhadap Fluktuasi Bisnis Real Estat**, KELOLA, No. VIII.
- Hardiningsih Pancawati, Suryanto L., dan Chariri Anis, 2002, **Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Di BEJ: Studi Kasus Basic Industry & Chemical**, Jurnal Bisnis Strategi, Vol. 8, Desember.
- Harianto, Farid dan Siswanto Sudomo, 1998, **Perangkat dan Tehnik Analisis Investasi**, PT. Bursa Efek Jakarta, Edisi pertama, Jakarta.
http://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/kurs_bi/?startdate=2012-1-1&enddate=2016-11-10
- Husnan, Suad, 1998, **Perangkat dan Teknik Analisis Investasi di Pasar Modal**, PT. Bursa Efek Jakarta, Jakarta.
- Husnan, Suad, 1998, **"Efisiensi Pasar Modal Indonesia"**, *Jurnal Ekonomi Keuangan Indonesia*.
- Husnan, Suad, 1998, **Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)**, Buku 1, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 1998, **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Joseph, Nathan Lael, 2002, **"Modelling The Impact Of Interest Rate And Exchange Rate Change On UK Stock Return"**, **Derivative Use, Trading & Regulation**, Vol. 7, No.4
- Jones, Charles, 1996, **Investment Analysis and Management**, Fifth Edition, John Willey and Sons Inc., New York.
- Kartina, 2012, **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia**, **Jurnal Bisnis dan Akuntansi**, Vol. 14, No.2a, November, STIE Tri Sakti, Jakarta.
- Khotimatul, 2009, **Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, Nilai Kurs dan Inflasi Terhadap Resiko Sitematik Saham Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index tahun 2004-2008**, Skripsi Fakultas Syariah Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (tidak dipublikasikan).
- Kuncoro, Mudrajat, 2002, **Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi**, Edisi Pertama, BPK FE, Yogyakarta.
- Ma, C.K., Kao, G.W., 1990, **"On Exchange Rate Changes and Stock Price Reaction"**, *Journal of Business Finance and Accounting*, 41-49
- Mahadwartha, Putu Anom. 2001. **Pengaruh Return, Volume Transaksi, dan Resiko Unik Saham terhadap Beta Perusahaan pada Industri Rokok**, **Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi**. Vol 1. No. 2.
- Margaretha, Farah, 2014, **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**, Dian Rakyat, Jakarta.
- Nopirin, 2000, **Ekonomi Moneter, Edisi Pertama**, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Nurdin, Djayani, 1999, **"Resiko Investasi Pada Saham Properti di BEJ"**, *Majalah Usahawan*, Maret, No. 03, Tahun XXVIII.
- http://pusatdata.kontan.co.id/makroekonomi/kurs_bi/?startdate=2012-1-1&enddate=2016-11-10

- Prasetyo, J.E dan Sutoyo, 2003, “**Analisis Pengaruh Interaksi Laba Akuntansi dengan Arus Kas terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan saham**”, *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol: 5, No. 3, September, Hal: 239-252.
- Ratih, 2015, **Analisis Portofolio Untuk Menentukan Expected Return Optimal dan Resiko Minimal Pada Saham Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**, *Jurnal Akuntansi* Vol.VI, No.1.April 2015, Fakultas Ekonomi, Universitas Terbuka.
- Sangaji, Joko, 2003, “**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham: Studi Kasus PT. Kimia Farma, Tbk.**”, *Jurnal Ekonomi Perusahaan*, Vol. 10 No. 2.
- Sundjaja, R.S. dan Barlian, I, 2003, **Manajemen Keuangan Dua**, Edisi Keempat, Jakarta: Literata Lintas Media.
- Sharpe, William F, Gordon Alexander, Jeffrey V. Bailey, 1997, **Investasi**, Edisi Bahasa Indonesia, Prenhallindo, Jakarta.
- Suciwati, Desak Putu, 2002, “Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ”, **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia**, Vol. 17, No.4:347-360
- Sukirno, Sadono, 1999, **Pengantar Teori Makro Ekonomi**, Edisi Kedua, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sunariyah, 2000, **Pengantar Pengetahuan Pasar Modal**, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Suseno, Tw, Hg, 1990, **Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia**, Kanisius, Yogyakarta.
- Tandelilin Eduardus, 1997, **Determinants of Systematic Risk: The Experience of Some Indonesia Common Stock**, *KELOLA*, No. 16/IV.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. **Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio**. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Tandelilin, Eduardus. 2002. **The Impact of Financial Crisis on Stock's Behavior: Evidence from Jakarta Stock Exchange**. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol 17 No.4: 361-371.
- Utami, M., dan Rahayu, M., 2003, “Peranan Profitability, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi”, **Jurnal Ekonomi dan Manajemen**, Vol. 5, No. 2
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham, 1991, **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, Edisi 7, Penerbit ERLANGGA, Jakarta.
- Weston J. Fred dan Thomas E. Copeland, 1996, **Manajemen Keuangan**, 8th Edition, Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wiyani, W. & A. Wijayanto. 2005. **Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham**. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.Vol. 9(3): 884-903.